

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu bursa efek yang perkembangannya terbilang cepat sehingga dapat menjadi alternatif yang disukai oleh sebuah perusahaan untuk mencari dana. Berkembang atau tidaknya bursa efek ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan harga saham yang terjadi dapat memberikan petunjuk tentang antusiasme dan kebekuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan aktivitas proses transaksi jual beli saham. Saham sudah menjadi alternatif yang cukup menarik bagi para investor untuk dijadikan sebagai salah satu objek investasi mereka dan merupakan instrument pasar keuangan yang sangat populer hingga saat ini. Saham sudah menambahkan beberapa pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan.

Investasi adalah aktivitas dalam menempatkan modal baik dalam bentuk uang atau aset berharga lainnya kedalam suatu benda, lembaga atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor nantinya akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu (Andi, 2022). Singkatnya Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang atau pendek untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan.

Saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk melakukan pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak di pilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan karena dari laporan keuangan itulah dapat membantu seorang investor dalam mendapatkan informasi untuk pengambilan keputusan investasi, seperti halnya menjual dan membeli saham untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Pada umumnya keinginan dari para investor saat melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh capital gain ataupun deviden. Capital gain merupakan selisih lebih harga saham pada saat menjual atau membeli suatu saham. Sementara, deviden dapat di artikan sebagai laba atau keuntungan yang di bagikan kepada para pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang dilakukan dengan teliti dan cermat, serta didukung dengan data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat menghindari atau mengurangi resiko bagi para investor dalam melakukan investasi. Melakukan evaluasi kinerja merupakan salah satu

yang dapat menjadi alternatif bagi investor supaya lebih teliti dalam mengetahui kapan saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Evaluasi kinerja dapat dilakukan dengan menggabungkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan ini dapat digunakan sebagai alat pertimbangan bagi masyarakat atau investor untuk menentukan kemana dana yang akan mereka investasikan.

Salah satu rasio yang termasuk adalah Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM). Kedua rasio tersebut sering dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham. Current Ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk memberi tahu jaminan keamanan perusahaan terhadap pemberi pinjaman jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aset lancar, maka dapat di ketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Likuiditas itu sendiri dapat diartikan sebagai rasio yang menjelaskan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka pendeknya dengan membandingkan aktiva lancar dan utang lancar.

Net Profit Margin (NPM) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Dapat dikatakan juga rasio profitabilitas yaitu evaluasi terhadap hasil atas investasi perusahaan. Analisis ini lebih terfokuskan kepada pada sumber daya perusahaan dalam dan tingkat laba yang melibatkan identifikasi dan dampak berbagai pemicu profitabilitas. Dapat dikatakan bahwa apabila rasio net profit margin besar maka perusahaan memiliki kinerja dan produktivitas keuangan yang baik dan akan semakin meningkatkan kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya.

Peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan menurut Dewi (2020) mengatakan bahwa Current Ratio selama periode 2015-2018 mengalami fluktuasi dimana current ratio tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 2,90 sedangkan current ratio terendah pada tahun 2015 sebesar 2,31. NPM selama periode 2015-2018 juga mengalami fluktuasi dimana NPM tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,128 sedangkan NPM terendah pada tahun 2018 sebesar 0,117. Indeks Harga Saham selama periode 2015-2018 pun juga demikian selalu mengalami fluktuasi yang tidak konsisten dimana perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2015 mempunyai pembukuan yang negative sebesar -12,1%. Kemudian IHSG dipaksa mundur pasca naik dengan pesat pada tahun 2016 dimana indeks harga saham bernilai sebesar 15,3% dan pada tahun 2017 bernilai sebesar 20,4 %. Lalu IHSG kembali dengan mengaruhi catatan negatifnya pada tahun 2018 yaitu sebesar -2,54%. Penutupan indeks harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar IDR 6.605 dan penutupan terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar IDR 4.223. Pergerakan naik turunnya IHSG dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu internal (dalam negeri) dan eksternal (luar negeri). Faktor internal yang biasanya terjadi adalah terdapat fluktuasi nilai tukar mata uang pada setiap negara, tingkat inflasi, BI rate dan Suku bunga di negara tersebut dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal adalah pengaruh kuatnya bursa saham terhadap bursa saham negara maju dan dapat terjadi juga dengan perilaku investor yang mempengaruhi kinerja dari IHSG.

Perkembangan industri manufaktur membutuhkan dana yang besar terutama untuk investasi jangka panjang. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak diminati oleh para investor karena adanya beberapa perusahaan manufaktur yang dikenal tahan terhadap krisis pergerakan saham, hal ini dapat terjadi karena produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur kebanyakan adalah produk yang dibutuhkan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang food and beverage.

Dengan banyaknya investor yang menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur, maka secara otomatis harga saham pun ikut naik dan mengalami peningkatan. Dari fenomena fluktuasi dimana inflasi terjadi pada tahun 2015, deflasi terjadi pada tahun 2016 dan 2017, lalu mengalami inflasi kembali pada tahun 2018 dikarenakan kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran antara lain adalah kelompok makanan, makanan jadi, minuman dan sebagainya. Sehingga menarik peneliti dalam hal melakukan penelitian kembali pada tahun 2018-2020 dikarenakan adanya kondisi dimana mengharuskan para pemain bisnis mempunyai strategi yang bagus dalam melakukan persaingan bisnis.

Perusahaan food and beverage dipilih karena memiliki persaingan bisnis yang kuat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri food and beverage di negara kita khususnya semenjak adanya krisis yang terjadi yang sebelumnya mengalami fluktuasi. Krisis yang terjadi dapat menjadi ancaman dan menuntut bagi para pebisnis harus mempunyai

strategi yang tepat dan lebih mampu dalam mengatasi persaingan dengan pokok masalah yang ada.

Selama krisis terjadi, para peneliti juga tidak luput untuk melakukan berbagai penelitian terhadap perusahaan food and beverage. Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan hasil dalam melakukan penelitian, seperti yang dilakukan oleh peneliti Manullang (2021) mengatakan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Food and Beverage hal ini berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2016) mengatakan bahwa Current ratio mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham hal ini berbeda juga pada penelitian Rita (2022) yang mengatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan hasil juga terjadi pada rasio Net Profit Margin, seperti yang terjadi pada penelitian Anshari (2016) mengatakan bahwa Net Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Manullang (2021) yang mengatakan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal ini juga terjadi perbedaan terhadap penelitian Current Ratio dan Net Profit Margin yang di lakukan secara bersama-sama seperti yang di lakukan oleh peneliti Anshari (2016) bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) menyatakan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hubungan yang terdapat pada rasio lancar dengan harga saham adalah jika perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar semakin besar maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam mencapai hutang jangka pendeknya atau dapat disimpulkan maka perusahaan dapat menutupi hutang lancarnya. Kenaikan hutang akan berakibat pada turun naiknya juga biaya modal saham sehingga resiko turun naiknya biaya pinjaman akan berimbas pada perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap harga saham. Hubungan antara net profit terhadap harga saham juga dapat dilihat dengan pengukuran berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan pada setiap proses penjualan. Jika perusahaan mempunyai banyak keuntungan dan laba bersih maka harga saham juga akan naik seiring tingginya tingkat profit yang dimiliki.

Dari beberapa penjelasan mengenai hubungan antara current ratio dan net profit margin yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung dengan adanya beberapa persamaan pendapat yang dilakukan oleh Dewi (2020) mengatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif signifikan dan net profit margin mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, persamaan pendapat juga dilakukan oleh Nata (2017) mengatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif signifikan dan net profit margin mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, penelitian lain yang dilakukan oleh Manullang (2021) memberikan pendapat bahwa current ratio berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap harga saham. Dan pada peneliti Edwin (2016)

mengatakan bahwa net profit margin mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dapat dikemukakan dan ditemukan fenomena yang terjadi sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menggunakan variabel independen (bebas) yaitu Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM).
- b. Sementara variabel dependennya (terikat) dalam penelitian ini yaitu Harga Saham Food And Beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2020

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan permasalahan yang dapat diteliti adalah :

- a. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 ?.
- b. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 ?.



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat di simpulkan manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberi referensi pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya terkait pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Akademis, Diharapkan dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk referensi yang berkaitan dengan harga saham.
- 2) Bagi Investor, Diharapkan dapat membantu bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi terutama dalam menjual atau membeli saham.

- 3) Bagi Perusahaan, Diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak atau manajemen perusahaan yang digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat terlihat di rasio keuangan untuk menunjukkan prospek kerja yang baik di masa yang akan mendatang

